

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan dunia bisnis telah memberikan kesempatan pekerjaan yang semakin beragam bagi para angkatan kerja, khususnya kemajuan dunia bisnis syariah di Indonesia tentunya harus diiringi dengan infrastruktur yang memadai, termasuk tenaga ahli dibidang bisnis syariah itu sendiri.<sup>1</sup>

Perkembangan bisnis syariah di Indonesia cukup pesat dimulai dengan didirikannya Bank Muamalat pada tahun 1992 sebagai pelopor berdirinya bank syariah pertama di Indonesia yang kemudian diikuti dengan lembaga-lembaga syariah lainnya seperti lembaga keuangan mikro syariah, baitul maal, asuransi syariah, bahkan hotel dan bisnis yang bercirikan syariah, menjadi populer saat ini. Hal ini tidak terlepas dari prospek yang baik di sektor keuangan syariah di Indonesia, dan dengan disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah, saat ini semakin tinggi pertumbuhan industry Perbankan Syari'ah, tentunya semakin besar sumber daya yang dibutuhkan. Hal ini ditunjukkan dengan jumlahnya yang hampir setiap tahun selalu meningkat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> <http://www.infosyariah.com>

<sup>2</sup> Nurhayati, S dan Wasilah. *Akuntansi syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat. 2009

**Table 1.1**  
**Jumlah Tenaga Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia**

| Tahun | Jumlah Tenaga kerja |
|-------|---------------------|
| 2013  | 43.054              |
| 2014  | 50.522              |
| 2015  | 55.816              |
| 2016  | 55.597              |
| 2017  | 55.746              |

*Sumber : Data Statistik OJK, Bank Indonesia (BI)*

Perkembangan dalam dunia bisnis syariah tersebut harus selalu direspon oleh sistem pendidikan yang baik terutama di bidang akuntansi syariah. Agar dapat menumbuhkan sarjana akuntansi syariah yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi syariah harus relevan terhadap dunia kerja bagi sarjana akuntansi syariah. Sejalan dengan itu, saat ini telah banyak perguruan tinggi membuka program studi syariah baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang dibawah Kemenag, seperti UIN, IAIN, atau STAIN.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang membuka jurusan atau prodi syariah yaitu akuntansi syariah, perbankan syariah dan manajemen syariah. Setiap periode wisuda menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi syariah yang mempunyai karakter dan kapabilitas bidang keilmuan yang berorientasi pasar, memungkinkan lulusan bidang akuntansi syari'ah dapat bekerja secara profesional dan bersaing di lingkungan kerja.

Merupakan tahap awal pembentukan karir bagi mahasiswa, termasuk mahasiswa akuntansi syariah, untuk memilih karir sesuai dengan minat dan bakatnya. Setelah berhasil menyelesaikan studinya, pilihan karir lulusan akuntansi syariah tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, masih banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatar belakangnya.<sup>3</sup>

Minat dan rencana karir mahasiswa akuntansi akan sangat berguna bagi para sarjana dalam merancang mata kuliah dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan karirnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai berpikir serius tentang karir yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah, sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara maksimal.

Untuk menunjang tercapainya tujuan mahasiswa dalam pemilihan karir pihak akademisi menyediakan fasilitas, seperti dengan menyediakan buku yang sesuai dengan perkembangan dunia bisnis syariah, mengadakan pelatihan, mengadakan tugas magang dan sebagainya. Sehingga setelah menyelesaikan studinya, mahasiswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan kebutuhan pekerjaannya.

Mahasiswa akuntansi syariah dipersiapkan dengan baik dan dibekali pengetahuan yang mendalam tentang akuntansi syariah. Ilmu-ilmu yang dipelajari di bangku kuliah akan menjadi bekal ketika ingin bekerja di lembaga keuangan

---

<sup>3</sup> Widyasari, Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. (studi empiris pada Universitas Diponegoro dan Unika Soegijapranata).Semarang.2010

syariah setelah lulus nanti. Peluang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah maupun. kesempatan untuk menjalankan bisnis pun terbuka lebar bagi lulusan akuntansi syariah.

Namun tidak semua lulusan akuntansi syariah berminat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Banyak dari lulusan akuntansi syariah yang bekerja di lembaga konvensional, menjadi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah dan bahkan ada yang berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi karyawan di lembaga keuangan syariah seperti faktor religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, Pelatihan Profesional (Magang), Lingkungan Keluarga.<sup>4</sup>

**Table 1.2**  
**Lulusan mahasiswa jawa barat 2020**

| Keterangan                   | 2019  |
|------------------------------|-------|
| Lulusan mahasiswa jawa barat | 8.045 |

Sumber : Statistik Pendidikan Tinggi 2019

Oleh karena itu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri sebagai agen perubahan (*agent of change*), yang merupakan wadah dimana harapan lahirnya SDM yang memiliki kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Profesionalisme dan sikap mental yang baik merupakan kemampuan penunjang utama untuk menghadapi tantangan dunia kerja saat ini dan masa depan.

---

<sup>4</sup> Sari, M. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa departemen akuntansi fakultas ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol 13 No .2.2013*

Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka ikuti merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya.

Hasil penelitian Maya Sari (2013) menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Dan dari Penelitian Ardiani dkk (2013) tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir, menunjukkan bahwa ada perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir, religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah merupakan hal-hal yang bisa menyebabkan perbedaan persepsi dalam pemilihan karir.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah?

2. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syari'ah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah?
3. Bagaimana pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syari'ah?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui & menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

**D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, yakni sebagai bahan pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah serta bagi perguruan tinggi agar penelitian ini memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan menambah akademisi yang ahli di bidang tersebut. Sehingga menambah mutu lulusan yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

- 2 Bagi penulis, yakni untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis terutama terkait dengan masalah dalam penulisan ini.
- 3 Peneliti selanjutnya, yakni sebagai bahan bacaan atau literature tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap bidang kajian ini.

